

TATA KELOLA USAHA BROWNIES KENTOS DI DESA PIPA PUTIH KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR

Tri Endang Setyaningsih*¹

Trisninawati²

^{1,2} Universitas Bina Darma Palembang

*e-mail: endasetyaningsih27@gmail.com¹ trisninawati@binadarma.ac.id²

Abstrak

Desa Pipa Putih adalah bagian dari wilayah Dusun VII Desa Pemulutan ilir Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI). Pada Tahun 1994 Dusun VI Pegayut ditingkatkan menjadi Desa Persiapan Pegayut yang merupakan penggabungan Dusun VI dan Dusun VII Desa Pemulutan ilir. Brownies Kentos adalah kue yang berbahan dasar dari tumbung kelapa. Kue ini biasanya memiliki tekstur yang lembut dan moist, dengan lapisan krim yang halus dan manis. Tempat pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Universitas Bina Darma bertempat di Kantor Desa yang berlokasi di Desa Pipa Putih Kelurahan/Desa Pipa Putih Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan 30653. Tempat pelaksanaan pembuatan Amaliz Cake (Brownies Kentos) UMKM di rumah pribadi milik Ibu Lisma A.Keb, yang juga bertempat di Desa Pipa Putih Kelurahan/Desa Pipa Putih Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan 30653. Hasil Kuliah Kerja Nyata yaitu Aspek pemasaran, pemahaman dan kemampuan para UMKM tentang penggunaan media yang digunakan dalam peningkatan pemasaran bertambah, Aspek Keuangan, dengan memanfaatkan teknologi informasi dan penggunaan merk produk, sehingga dapat memperluas pangsa pasar. Dalam Aspek keuangan, Aspek produksi, penciptaan inovasi produk melalui varian rasa dan kemasan, yang dilakukan mampu meningkatkan pengetahuan serta keterampilan UMKM dalam pengembangan variasi produk.

Kata kunci: Tata Kelola, UMKM, Sumber Daya Manusia

Abstract

Pipa Putih Village is part of the area of Hamlet VII of Pemulutan ilir Village, Pemulutan Sub-district, Ogan Komering Ilir Regency (OKI). In 1994, Dusun VI Pegayut was upgraded to Pegayut Preparatory Village, which is a merger of Dusun VI and Dusun VII Pemulutan ilir Village. Kentos brownies are cakes made from coconut mash. This cake usually has a soft and moist texture, with a smooth and sweet cream layer. The place of implementation of Bina Darma University's Thematic Real Work Lecture (KKNT) activities is located at the Village Office located in Pipa Putih Village, Pipa Putih Village, Pemulutan District, Ogan Ilir Regency, South Sumatra 30653. The place of implementation of making Amaliz Cake (Brownies Kentos) UMKM in a private house owned by Mrs. Lisma A.Keb, which is also located in Pipa Putih Village / Pipa Putih Village / Pipa Putih Village / Pemulutan District, Ogan Ilir Regency, South Sumatra 30653. The results of the Real Work Lecture are the marketing aspect, the understanding and ability of MSMEs regarding the use of media used in increasing marketing, the financial aspect, by utilizing information technology and the use of product brands, so as to expand market share in financial aspects, production aspects, the creation of product innovation through flavor variants and packaging, which is carried out to increase the knowledge and skills of MSMEs in developing product variations.

Keywords: Governance, MSMEs, Human Resources

PENDAHULUAN

Manajemen adalah proses menyelesaikan aktivitas organisasi yang akan menggunakan sumber daya (Wirawan, 2015). Sumber daya adalah sumber untuk menciptakan daya, kekuatan, atau tenaga untuk menyelesaikan aktivitas. Sumber-sumber lainnya hanya dapat diperoleh dan berfungsi jika organisasi mempunyai Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Untuk menjamin kualitas tenaga kerja adalah dengan menjalankan manajemen SDM secara maksimal. Seperti menurut Mathis dan Jackson (2012), bahwa Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) adalah rancangan sistem-sistem formal dalam sebuah organisasi untuk memastikan penggunaan bakat manusia secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan organisasi Sumber daya manusia

merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi perkembangan suatu perusahaan disamping beberapa faktor lain (Nugroho Arinto, 2013).

Tujuan umum MSDM adalah mengoptimalkan kegunaan yakni, produktifitas semua pekerja dalam sebuah organisasi. Pengelolaan dan pendayagunaan tersebut dikembangkan secara maksimal di dalam dunia kerja untuk mencapai tujuan organisasi dan pengembangan individu pegawai (Mangkunegara, 2011). Sehingga perusahaan perlu meningkatkan MSDM, perusahaan juga perlu menempatkan pegawai sesuai dengan keahlian dan kemampuannya. Perusahaan berupaya untuk meningkatkan kinerja seluruh pegawainya agar mampu bersaing dengan perusahaan lain. Bertujuan agar karyawan mampu menghasilkan suatu barang atau jasa dengan cara yang lebih baik.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat khusus, karena dalam KKN darma pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat dipadukan kedalamnya dan melibatkan sejumlah mahasiswa dan sejumlah staf pengajar ditambah unsur masyarakat. KKN Tematik adalah Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) yang orientasi program kegiatannya terfokus pada bidang tertentu sesuai dengan permasalahan kemasyarakatan dan arah kebijakan pembangunan yang diselenggarakan pemerintah wilayah tertentu (Kabupaten/Kota). KKN Tematik berbasis Problem Solving untuk memecahkan masalah dengan tema tertentu sehingga kegiatan mahasiswa terfokus untuk mengatasi masalah tertentu dan untuk mencapai target tertentu. Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) juga merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa.

Desa Pipa Putih adalah bagian dari wilayah Dusun VII Desa Pemulutan Ilir Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI). Pada Tahun 1994 Dusun VI Pegayut ditingkatkan menjadi Desa Persiapan Pegayut yang merupakan penggabungan Dusun VI dan Dusun VII Desa Pemulutan Ilir. Pada tahun 2006 Desa Pegayut di mekarkan menjadi 4 (empat) Desa antara lain adalah Desa Pegayut adalah Desa induk wilayah Dusun I. Ibuk kecil menjadi Desa Harapan, wilayah Dusun III menjadi Desa Pipa Putih dan wilayah Dusun IV menjadi Desa Sungai Buaya. Setelah Desa dimekarkan maka wilayah Desa Pipa Putih dengan sendirinya berubah dan sekarang luas Desa Pipa Putih seluas 420 hektar. Asal mula nama desa Pipa Putih terbentuk karena terdapat banyaknya pipa putih Pertamina yang di tanam di dalam tanah desa pipa putih. Terdapat beberapa UMKM yang ada di Desa Pipa Putih salah satunya ialah UMKM Brownies yang terbuat dari tumbung kelapa (kentos).

Brownies Kentos adalah kue yang berbahan dasar dari tumbung kelapa. Kue ini biasanya memiliki tekstur yang lembut dan moist, dengan lapisan krim yang halus dan manis. Aroma vanilla atau rasa lain yang khas dapat memberikan sentuhan istimewa pada setiap gigitan. Brownies Kentos memiliki variasi topping atau hiasan seperti buah-buahan segar, coklat, keju atau kacang-kacangan untuk memberikan dimensi rasa yang lebih kaya. Cocok sebagai hidangan penutup atau kue. Usaha UMKM memiliki peran sentral dalam perekonomian, menjadi tulang punggung penggerak pertumbuhan dan penciptaan lapangan kerja. Di tengah dinamika ekonomi global, UMKM menjadi penopang ekonomi keluarga, namun sering kali dihadapkan pada tantangan kompleks, terutama dalam aspek manajemen. Hal ini juga termasuk UMKM Brownies Kentos bahwa Tata Kelola berdasarkan observasi penulis belum terjual sah. Meningkatkan kemampuan manajemen UMKM menjadi kunci strategis untuk memperkuat daya saing dan memberikan dampak positif pada ekonomi keluarga. Oleh karena itu, laporan ini menggambarkan upaya pendampingan yang dilakukan untuk membantu UMKM mengatasi tantangan manajemen, mendorong inovasi, dan meningkatkan kinerja bisnis mereka (Anggraeni, W. C., Ningtiyas, W. P., & Nurdiah, N. 2021)

METODE PELAKSANAAN



Tempat pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Universitas Bina Darma bertempat di Kantor Desa yang berlokasi di Desa Pipa Putih Kelurahan/Desa Pipa Putih Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan 30653. Sama halnya dengan, Tempat pelaksanaan pembuatan Amaliz Cake (Brownies Kentos) UMKM di rumah pribadi milik Ibu Lisma A.Keb, yang juga bertempat di Desa Pipa Putih Kelurahan/Desa Pipa Putih Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan 30653.

Khalayak dari kegiatan Tata Kelola usaha ini sangat baik sekali. Dari kegiatan KKN tahun 2023 ini, Mahasiswa KKN telah membantu produksi UMKM Brownies Kentos melalui sosial media yaitu Instagram, Brownies Kentos tentunya memiliki merk tersendiri yang bernama Amaliz Cake.

Jenis Kegiatan

Berikut ini kegiatan dalam pelaksanaan KKNT di Desa Pipa Putih, yaitu:

1. Peneliti melakukan penelitian di tempat pengelolaan kelapa.
2. Peneliti membantu Produksi UMKM Brownies Kentos yang terbuat dari Tumbung Kelapa.
3. Peneliti membantu meningkatkan UMKM warga dengan Pemasaran Digital.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode kualitatif yang bersifat deskriptif dengan mengumpulkan data melalui observasi serta melakukan wawancara langsung dan mengambil dokumentasi (Rijali, A. 2019).

- a. Observasi Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Peneliti juga melakukan survei lapangan untuk mengetahui kondisi, agar dapat memberikan solusi yang tepat kepada UMKM Brownies Kentos di Desa Pipa Putih.
- b. Metode Wawancara Wawancara dengan pemilik UMKM Amaliz Cake (Brownies Kentos) yaitu Ibu Lisma A.Keb tentang apa saja permasalahan dalam pengelolaan Brownies Kentos, seperti pemasaran lewat digital yang belum ada.
- c. Dokumentasi Melalui dokumentasi, peneliti mendapatkan gambaran yang jelas mengenai Tata Kelola dalam pembuatan UMKM Brownies Kentos, serta bagaimana belajar secara langsung untuk membuat Brownies Kentos.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL KEGIATAN

Hasil Kegiatan KKN yang bersifat deskriptif yang telah dilakukan selama kurang lebih 2



bulan ini merupakan penelitian kualitatif dengan melalui observasi, penelitian ini membahas tentang Tata Kelola Usaha Brownies Kentos di Desa Pipa Putih Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir ini menghasilkan beberapa kegiatan yang telah dilakukan sesuai rencana kegiatan. Hasil Kegiatan ini sesuai dengan pemecahan masalah yang ada di UMKM Brownies Kentos melalui metode observasi.

1. Pasokan Bahan Baku Terbatas : Keterbatasan pasokan bahan baku seperti tumbung kelapa, tepung, cokelat, atau bahan utama lainnya bisa menjadi kendala. Pemecahan : Jalin kerjasama dengan petani lokal untuk memastikan pasokan bahan baku yang konsisten. Bisa juga mencari alternatif bahan baku yang lebih mudah di lingkungan sekitar. Alasannya : Karena salah satu masalah yang dihadapi oleh UMKM adalah penggunaan mesin dan peralatan yang sederhana, oleh karena itu dapat menurunkan produktivitas dan kualitas produk, sehingga menurunkan daya saing produk.
2. Akses Pasar yang Terbatas : Desa mungkin memiliki pasar yang lebih kecil, sehingga mencari pelanggan dan menjangkau pasar yang lebih luas bisa menjadi sulit. Pemecahan : Manfaatkan pemasaran online dan media sosial untuk menjangkau pelanggan di luar desa. Terlibat dalam acara pasar lokal atau kolaborasi dengan toko-toko setempat untuk meningkatkan eksposur. Alasannya : Karena di Desa tersebut belum memiliki pasar yang besar dan Masyarakat disana cenderung melakukan jual beli dari individu ke individu.
3. Keterbatasan Infrastruktur : Infrastruktur yang terbatas, seperti akses internet yang lambat atau transportasi yang sulit, dapat menghambat operasional dan pemasaran. Pemecahan : Komunikasikan kebutuhan infrastruktur kepada pemerintah setempat. Manfaatkan teknologi yang memerlukan infrastruktur minimal, dan pertimbangkan opsi transportasi yang efisien. Alasannya : Karena akses internet yang lambat sehingga membuat masyarakat di desa tersebut susah untuk mencapai target pasar yg lebih besar agar bisa mempromosikan produk nya dan juga transportasi menjadi sebuah keterbatasan untuk mencapai target pemasaran diluar desa.
4. Keuangan yang Terbatas : Modal terbatas bisa menjadi kendala dalam mengembangkan bisnis atau memperluas produksi. Pemecahan : Pertimbangkan skema pembiayaan yang dapat diakses, seperti pinjaman mikro atau skema dukungan keuangan dari pemerintah setempat. Fokus pada efisiensi pengeluaran dan pertumbuhan bisnis bertahap. Alasannya : Karena modal yang terbatas bisa menjadi kendala dalam mengembangkan bisnis, hal ini diakibatkan rendahnya tingkat literasi maupun inklusif keuangan dikalangan UMKM. kinerja keuangan yang baik atas usaha mereka, sebagai salah satu syarat untuk dapat dinilai, dan memungkinkan dapat mengakses permodalan dari perbankan dan lembaga keuangan.

5. Persaingan Lokal : Jika terdapat usaha lain yang serupa di desa, persaingan dapat menjadi tantangan, terutama jika pangsa pasar terbatas. Pemecahan : Identifikasi keunikan produk Anda dan fokus pada pemasaran lokal yang menekankan nilai tambah. Bekerjasama dengan pelaku usaha lokal untuk menciptakan sinergi daripada bersaing langsung. Alasannya : Jika terdapat usaha lain yang serupa di desa, persaingan dapat menjadi tantangan, terutama jika pangsa pasar terbatas. hal ini sudah terbisa terjadi di kalangan mikro usaha kecil karna tidak banyak membutuhkan modal yg besar seperti usaha menengah atau usaha besar.
6. Keterampilan dan Pendidikan : Keterbatasan mengenai keterampilan atau pengetahuan kewirausahaan di kalangan pengelola usaha bisa menjadi hambatan. Pemecahan : Tawarkan pelatihan kewirausahaan kepada pengelola atau karyawan. Manfaatkan sumber daya pendidikan online atau kerjasama dengan lembaga pendidikan setempat. Alasannya : Karena masih kurangnya pengetahuan pelaku UMKM Brownies mengenai standard operation procedure Standard operation procedure (SOP) memiliki peran penting dalam pengembangan usaha, terutama dalam bidang produksi. Dengan adanya SOP, dengan sendirinya akan membantu pengusaha memproduksi produk dengan baik dan benar. Dengan adanya pembimbingan akan pentingnya pelaksanaan SOP ini, diharapkan dapat membantu meningkatkan produktivitas produk dengan efektif dan efisien.
7. Perubahan Musiman : Jika ada fluktuasi permintaan yang signifikan, seperti saat perayaan atau musim tertentu, bisa menjadi sulit untuk menjaga keseimbangan produksi. Pemecahan : Diversifikasi produk atau ciptakan promosi musiman untuk menjaga keseimbangan permintaan sepanjang tahun. Lakukan perencanaan produksi yang adaptif terhadap tren musiman. Alasannya : Dikarenakan permintaan konsumen yang membuat para UMKM ini sering kali dihadapkan pada situasi untuk susah menentukan harga produksi dari Brownies Kentos tersebut.
8. Perizinan dan Regulasi : Proses perizinan dan mematuhi regulasi bisnis dapat menjadi rumit, terutama jika tidak ada dukungan yang memadai dari pemerintah setempat. Pemecahan: Pelajari dengan seksama persyaratan perizinan dan regulasi. Jalin hubungan baik dengan pihak berwenang setempat dan pastikan pemenuhan regulasi untuk menghindari kendala hukum. Alasannya : Karena agar suatu perusahaan dapat diakui secara hukum, seharusnya para UMKM ini mendaftarkan produknya kepada pemerintah. Biasanya, untuk mendapatkan izin usaha, dibutuhkan beberapa syarat seperti Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK) dan Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT). Hal-hal seperti ini menjadi asing bagi mitra dikarenakan kurangnya edukasi terhadap izin usaha. Hal ini juga yang dapat menyebabkan mitra tidak bisa memasarkan produk dengan skala yang luas.

DESKRIPSI DESA

Deskripsi Desa Desa Pipa Putih adalah bagian dari wilayah Dusun VII Desa Pemulutan ilir Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI). Pada Tahun 1994 Dusun VI Pegayut ditingkatkan menjadi Desa Persiapan Pegayut yang merupakan penggabungan Dusun VI dan Dusun VII Desa Pemulutan ilir.

Pada tahun 2006 Desa Pegayut di mekarkan menjadi 4 (empat) Desa antara lain adalah Desa Pegayut adalah Desa induk wilayah Dusun I. Ibul kecil menjadi Desa Harapan, wilayah Dusun III menjadi Desa Pipa Putih dan wilayah Dusun IV menjadi Desa Sungai Buaya. Setelah Desa dimekarkan maka wilayah Desa Pipa Putih dengan sendirinya berubah dan sekarang luas Desa Pipa Putih seluas 420 hektar. Asal mula nama desa Pipa Putih terbentuk karena terdapat banyaknya pipa putih Pertamina yang di tanam di dalam tanah desa pipa putih.

DESKRIPSI PRODUK

Brownies Kentos adalah kue yang berbahan dasar dari tumbung kelapa. Kue ini biasanya memiliki tekstur yang lembut dan moist, dengan lapisan krim yang halus dan manis. Aroma vanilla atau rasa lain yang khas dapat memberikan sentuhan istimewa pada setiap gigitan. Brownies

Kentos memiliki variasi topping atau hiasan seperti buah-buahan segar, coklat, keju atau kacang-kacangan untuk memberikan dimensi rasa yang lebih kaya. Cocok sebagai hidangan penutup atau kue (Mulyadi, T., Putra, W. A., & Silitonga, F. 2022)

TARGET PEMASARAN

Target Pemasaran Brownies Kentos di Desa dapat mencakup beberapa aspek strategis. Berikut beberapa poinnya :

- a. Segmentasi Pasar : Identifikasi segmen pasar di desa ini adalah masyarakat setempat, seperti anak-anak, remaja, atau orang tua.
- b. Harga Produk : Rp. 30.000 – Rp. 35.000,- Dengan Harga yang terjangkau dapat menyesuaikan dengan daya beli masyarakat desa, dan memastikan aksesibilitas dan daya saing di pasar lokal.
- c. Promosi Pemasaran Digital : Pemasaran Digital memungkinkan audiens yang lebih luas, tidak hanya lokal, tetapi juga potensial pelanggan di luar desa dapat meningkatkan daya jual dan mendapatkan pelanggan dari berbagai wilayah.

KESIMPULAN

1. Aspek pemasaran, pemahaman dan kemampuan para UMKM tentang penggunaan media yang digunakan dalam peningkatan pemasaran bertambah.
2. Aspek Keuangan, dengan memanfaatkan teknologi informasi dan penggunaan merk produk, sehingga dapat memperluas pangsa pasar Dalam Aspek keuangan.
3. Aspek produksi, penciptaan inovasi produk melalui varian rasa dan kemasan, yang dilakukan mampu meningkatkan pengetahuan serta keterampilan UMKM dalam pengembangan variasi produk.

Penggunaan tumbung kelapa sebagai salah satu bahan utama dalam brownies kentos yang merupakan strategi positif untuk memanfaatkan sumber daya lokal dan menciptakan identitas produk yang unik. Integrasi elemen lokal seperti tumbung kelapa juga dapat memberikan keunikan pada brownies kentos, menciptakan nilai tambah dan membedakan produk dari pesaing.

DAFTAR PUSTAKA

- Chakti, G. (2019). *The Book Of Digital Marketing: Buku Pemasaran Digital* (Vol. 1). Celebes Media Perkasa.
- Mangkunegara, A. P. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Adiatyawan Chandra (2017). *Membangun Tata Kelola Perusahaan*. Prinsip GCG.
- Kuncoro, M. (2009). *Dasar Dasar Ekonomika Pembangunan Edisi 5*, Yogyakarta: STIM YKPN.
- Mulyadi, T., Putra, W. A., & Silitonga, F. (2022). Mutu Brownies Menjadi Peluang Usaha Rumahan. *Jurnal Cafetaria*, 3(2), 51-68.
- Fuadi, D. S., Akhyadi, A. S., & Saripah, I. (2021). Systematic Review: Strategi Pemberdayaan Pelaku UMKM Menuju Ekonomi Digital Melalui Aksi Sosial. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 5(1), 1-13.
- Irawati, R. (2018). Pengaruh pelatihan dan pembinaan terhadap pengembangan usaha kecil. *Jurnal JIBEKA*, 12 (1), 74-82
- Saretta, I. R. (2021). Memahami Pengertian UMKM, Ciri, dan Perannya Bagi Ekonomi. Retrieved from: <https://www.cermati.com/artikel/memahami-pengertian-umkm-ciri-dan-perannya-bagi-ekonomi>

- UKM-Indonesia. (n.d.). Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK). UKM Indonesia. Retrieved from: <https://www.ukmindonesia.id/baca-izin/1486>
- UKM-Indonesia. (n.d.). Nomor Induk Berusaha (NIB). UKM Indonesia. Retrieved from: <https://www.ukmindonesia.id/baca-izin/1487>.
- Winata, Sheila Vania. (2016). Perancangan Standard Operating Procedure (SOP) pada Chocoblab. Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis, 1 (1), 78-79.
- Sukesi, T. W., Irjayanti, A., Hapsari, S. D., & Efendi, A. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Peningkatan Ekonomi dengan Memanfaatkan Kearifan Lokal. Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1)
- Anggraeni, W. C., Ningtiyas, W. P., & Nurdiah, N. (2021). Kebijakan pemerintah dalam pemberdayaan UMKM di masa pandemi Covid-19 di Indonesia. Journal of Government and Politics (JGOP), 3(1), 47-65.
- Rijali, A. (2019). Analisis data kualitatif. Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah, 17(33), 81-95.
- Mulyadi, T., Putra, W. A., & Silitonga, F. (2022). Mutu Brownies Menjadi Peluang Usaha Rumahan. Jurnal Cafeteria, 3(2), 51-68.